

Audit Sistem Informasi Aplikasi Presensi Online Karyawan GreatDay HR Menggunakan Framework Cobit 5

Mia Nivia Sari*, Besus Maulana Shulton

Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia

Email: ^{1,*}Mianivia21@gmail.com, ²maulanasyarif@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: Mianivia21@gmail.com

Abstrak—PT. Intan Salsabila atau dikenal dengan Intan International Tour & Travel sebagai perusahaan penyelenggaraan ibadah Haji dan Umroh. Saat ini perusahaan menerapkan sistem kehadiran menggunakan aplikasi Android menjadi 4 kondisi data yaitu kehadiran karyawan, pengumpulan data kehadiran karyawan satu hari sebelum memasukkan gaji menurut data karyawan yang disediakan, presensi lembur, dan presensinya perjalanan bisnis. Studi ini akan fokus pada sistem kehadiran lembur dalam bentuk aplikasi dan situs aplikasi android. Tujuan dari audit sistem presensi adalah untuk mengetahui system presensi yang sudah diterapkan berjalan dengan semestinya.. Penelitian ini dimulai dari melakukan studi literatur untuk mendukung penelitian. Dalam melakukan pengumpulan, observasi data, penelitian ini menggunakan metode survei dan wawancara dengan informan terkait, mengkonfirmasi dokumen. Domain yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pengiriman, Layanan, dan Dukungan (DSS) dan memvalidasi dan (MEA01.01) dalam mengevaluasi untuk mengukur solusi dan layanan presensi. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa . PT. Intan Salsabila, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil kuesioner urutan domain dengan nilai tertinggi yaitu domain DSS01.01 Perform Operational Procedure mendapatkan nilai maturity level 10,62 dengan nilai ketercapaian Fully Achieved, mendapat level Optimised Level dalam kapabilitas TI, nilai gap 5,62 dari target level 5 pada urutan pertama, DSS02.02 Record, classify, and prioritise request and incidents dan DSS01.03 mempunyai linai GAP -055nilai yang paling kecil yang harus di perbaikiharus di perbaiki kembali didalam aplikasinya mau pun usernya . Untuk domain yang lain harus dipertahankan agar aplikasi atau user yang menggunakan harus menjaga aplikasi tersebut

Kata Kunci: COBIT 5; DSS; MEA; Monitor; Evaluate and Assess; Presensi; GAP

Abstract—PT. Intan Salsabila, also known as Intan International Tour & Travel, is a company that organizes Hajj and Umrah services. Currently the company implements an attendance system using the Android application into 4 data conditions, namely employee attendance, collection of employee attendance data one day before entering salary according to employee data provided, overtime presence, and business trip presence. This study will focus on the system of overtime attendance in the form of applications and android application sites. The purpose of an attendance system audit is to find out that the attendance system that has been implemented is running properly. This research was started from conducting a literature study to support the research. In collecting and observing data, this study used survey methods and interviews with relevant informants and confirmed documents. The domains chosen in this study are Delivery, Service and Support (DSS) and validating and (MEA01.01) in evaluating to measure presence solutions and services. The research results show that . PT. Intan Salsabila, it can be concluded from the results of the questionnaire order that the domain with the highest score, namely the DSS01.01 Perform Operational Procedure domain, obtained a maturity level value of 10.62 with a Fully Achieved achievement value, received an Optimized Level in IT capabilities, a gap value of 5.62 from target level 5 in the first order, DSS02.02 Record, classify, and prioritise requests and incidents and DSS01.03 has a GAP line of -055, the smallest value that must be repaired must be repaired again in the application and the user. For other domains it must be maintained so that the application or user who uses it must maintain the application

Keywords: COBIT 5; DSS; MEA; Monitor; Evaluate and Assess; Presence; GAP

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada masa era perkembangan saat ini merupakan suatu nilai lebih untuk sebuah organisasi instansi perusahaan [1] maupun di pemerintahan atau swasta. Penerapan teknologi informasi sebagai penunjang, pendukung dalam proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk keselarasan [2]. Dengan begitu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan mengenai teknologi informasi dibutuhkan evaluasi tata kelola teknologi informasi memastikan teknologi Informasi ada sudah sesuai dengan dibutuhkan perusahaan. Evaluasi teknologi informasi dapat mempermudah perusahaan mengetahui bahwa teknologi informasi sudah ada saat ini telah mencapai rencana strategis, tujuan dari perusahaan[3].

Saat ini produktivitas kerja dan efisiensi karyawan sebagai fokus utama perusahaan untuk bisa berkembang lebih baik dari pesaing[4]. Dengan permasalahan sering terjadi yaitu tidak adanya keterangan apabila karyawan terlambat melakukan absensi, belum ada standar operasional perusahaan bila karyawan ada lembur tidak terhitung dengan tepat, dalam aplikasi tidak tertera penjelasan hak cuti karyawan yang bisa dilihat, aplikasi absensi sering eror saat digunakan. Sehingga setiap perusahaan harus terus melakukan inovasi. Salah satunya dengan meningkatkan manajemen kehadiran karyawan tujuan utama adalah pada peningkatan produktivitas, pengembangan karyawan agar lebih efektif tetapi tetap efisien[5]. Oleh sebab itu PT. Intan Salsabila berinovasi dengan menerapkan sistem presensi, demi meningkatkan manajemen kehadiran karyawan yang lebih efektif dan efisien. Dalam mewujudkan kegiatan utama yang telah dituliskan diatas, untuk itu diperlukan evaluasi atas penggunaan sistem informasi dimiliki PT. Intan Salsabila memastikan bahwa sistem informasi dimiliki telah memberikan kemudahan bagi instansi. Diharapkan dengan dilakukannya audit sistem informasi pada sistem absensi PT. Intan Salsabila menjadi jauh lebih baik, tujuan penelitian rekomendasi hasil audit perusahaan melakukan perbaikan, peningkatan sistem informasi absensi juga tata kelola teknologi informasi.

Tujuan dilakukan Audit Sistem Informasi untuk memastikan bahwa prosedur digunakan berjalan dengan semestinya [6]. Dalam mengolah teknologi informasi diperlukan suatu model manajemen dapat digunakan sebagai referensi sesuai dengan strategi, sasaran kelembagaan kemudian dapat digunakan sebagai alat ukur dalam mengatasi masalah yang terjadi di lembaga-lembaga seperti tujuan COBIT [7].

Aplikasi absensi karyawan, dengan domain DSS (*Delivery, Service, and Support*) bagaimana sebuah teknologi dapat digunakan semaksimal mungkin dan hasil penilaian diperoleh bahwa DSS01 dan DSS02 untuk pencatatan, memonitoring dan memberikan solusi lebih akurat, melakukan laporan penutup tentang penyelesaian permasalahan dan laporan selama progress penyelesaian berlangsung agar laporan-laporan dapat digunakan lagi untuk penyelesaian masalah berikutnya untuk dijadikan sebagai alat perbandingan penyelesaian masalah yang lebih akurat [8].

Domain MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*), bertujuan untuk memastikan prosedur telah berjalan dengan semestinya dan hasil tingkat kematangan teknologi dari skala bahwa secara keseluruhan proses pengelolaan TI telah diketahui oleh Instansi, tetapi instansi perlu melakukan pembenahan, beberapa proses khususnya domain MEA [9].

Audit Internal merupakan suatu penilaian fungsi independen dibuat dalam suatu organisasi dengan tujuan menguji, mengevaluasi berbagai kegiatan organisasi. Tujuan utama audit internal membantu anggota organisasi melaksanakan tugasnya secara efektif, dalam hal ini pengendalian internal menyediakan berbagai analisis, evaluasi, rekomendasi dan nasihat. [10]

Proses pengumpulan dan penilaian bukti – bukti untuk menentukan apakah sistem dapat memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien. [10]

Audit Aplikasi Absensi Pegawai di BANK XYZ Menggunakan COBIT 5 dengan menggunakan domain DSS03, MEA01, MEA02, APO09, memperoleh informasi mengenai hasil kinerja dan tingkat loyalitas karyawan dan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan pemeliharaan dan pengelolaan masalah dengan baik, mereka melihat apa yang harus dilakukan jika terjadi kesalahan dan dapat mengambil tindakan untuk menyelesaikan masalah ketika itu terjadi [11].

Audit Sistem Informasi kehadiran pada perusahaan sepeda motor menggunakan cobit 5, berfokus domain DSS02 DAN DSS04, mengetahui skala prioritas faktor-faktor dominan penyebab keberhasilan implementasi sistem presensi, mengetahui human faktor pengaruh implementasi sistem presensi. Mendapat hasil masih banyak kekurangan dalam proses sistem aplikasi. Audit menggunakan COBIT 5 DSS02, DSS04 subdomain. Skor rata-rata yang dicapai DSS02 adalah 1,57, DSS04 mencapai skor 1,88. Dari hasil diperoleh, masih terdapat kesenjangan yang cukup besar [12].

Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Cobit 5 kasus Dinas Penanggulangan Kebakaran, Penyelamatan (DPKP) Kab. Penajam Paser Utara menggunakan domain EDM, APO, DSS, dalam mengevaluasi sistem berjalan. Mengetahui bahwa nilai tingkat kematangan saat ini sebesar 3.05-*Defined Process* dari level 4-*Managed and Measureable* diharapkan mendapatkan hasil sesuai diharapkan, dibuatlah beberapa masukan, evaluasi meningkatkan kedisiplinan pegawai serta acuan perbaikan sistem absensi online di DPKP Kab. Penajam Paser Utara di masa mendatang [6].

Audit Sistem Informasi Absensi Mesin Fingerprint Pada PT. Metal Castindo Industritama dengan menggunakan cobit 5 domain yang digunakan MEA, bertujuan memperkirakan tingkat kematangan dan memeriksa persoalan yang ada pada cara sistem informasi absensi serta untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan guna mengoptimalkan manajemen TI yang tersedia. Berdasarkan keputusan tanggapan responden, memperoleh angka kapabilitas kini sebanyak 3,6 pada rentang 1-4. Demi meraih kesimpulan diperlukan, direalisasikan sejumlah anjuran bakal mengoptimalkan kemampuan serta rujukan perbaruan kemampuan mesin fingerprint tersebut PT. Metal Castindo Industritama dalam masa nanti. [13]

Audit Sistem Presensi Online Menggunakan Cobit 5 pada Penyedia Akses Jaringan, Domain dipilih DDS 03, tujuan audit sistem presensi, menentukan proses absen perusahaan saat ini sedang dalam uji coba. Hasilnya menunjukkan Tingkat Kemampuan domain proses DSS03 memiliki nilai rata-rata sebesar 2.25. setelah mengetahui tingkat kemampuan, dibuat rekomendasi, rekomendasi diberikan seperti, menyediakan tim khusus dalam menangani solusi. Perannya adalah mencatat, memantau, juga memberikan solusi lebih akurat [8]

Evaluasi Kinerja Si Pendataan Umat Menggunakan *Framework* Cobit 5 Gereja ST. Paulus Miki Salatiga, menggunakan domain MEA 01”, tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat kapabilitas, kematangan teknologi informasi gereja St. Paulus miki salatiga. Mendapat hasil domain MEA (*Monitor, Evaluate, Assess*) pada COBIT 5 baru mencapai level 1, *Performed Process* dikarenakan sistem pendataan umat ini baru diterapkan, belum bisa dikelola secara mandiri, belum mencapai ke level 2 (*Manage Proses*) [14]

Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Kependudukan, Catatan Sipil Salatiga Menggunakan COBIT 5 domain MEA” bertujuan mengukur tingkat kematangan teknologi informasi perusahaan. Hasil penilaian sistem informasi absensi disudcupil belum mencapai level 3; (2) Level kapabiliti rata-rata domain MEA 1,5 (*performed process*) artinya sistem telah diimplementasi sesuai kebutuhan bisnis, masih belum melakukan kontrol, perencanaan terstruktur; (3) Perusahaan telah menggunakan TI dalam menunjang operasionalnya, pelaksanaannya masih bergantung orang lebih memahami TI; (4) Dinas kependudukan, catatan sipil kota salatiga harus meningkatkan tata kelola SI, TI agar memberi perbaikan-perbaikan mencapai tujuan perusahaan; (5) Berdasarkan prioritas sub domain harus diperhatikan yaitu MEA02 karena masih berada pada level 1 (*performed process*) [15].

Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan *Framework* Cobit 5 domain MEA”, bertujuan untuk mengevaluasi tata kelola informasi yang berjalan. Dari data penelitian didapatkan nilai

tingkat kapabilitas saat ini sebesar 2,4 pada rentang 1 -4. usulan untuk meningkatkan kinerja serta acuan perbaikan kinerja SIMPEG di Kejaksaan Negeri Kota Bandung di masa yang akan datang[9].

Evaluasi Sistem Informasi Elektronik ASN (SI – EKA) *Framework Cobit 5* Kementerian Agama Kota Pekanbaru”. Bertujuan menganalisis kinerja Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) Kementerian Agama Kota Pekanbaru, fokus DSS03 Manage Problems. *Analisis Process Capability Model* (PCM) digunakan penelitian. Penilaian *Process Assessment Model* (PAM). Hasil akhir diketahui proses pengelolaan masalah sudah dilaksanakan namun masih terdapat beberapa kelemahan belum mencapai tujuan proses sehingga diberikan rekomendasi sesuai kondisi, temuan. Tingkat kapabilitas proses berada level 1 (Performed Process) nilai kapabilitas 0.9, status *Largery Achieved* (L)[16].

Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan COBIT 5, tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5 domain *Deliver, Service, and Support* (DSS)”, khususnya DSS01, DSS03, DSS05. Bertujuan melakukan perbaikan sistem informasi pembayaran perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Level Kemampuan proses DSS01, DSS03, DSS05 berada di level 3 (proses ditetapkan). Rekomendasi dapat diberikan adalah melakukan evaluasi berkala meningkatkan kinerja serta membuat *Prosedur Operasional Standar* (SOP) lengkap terkait dengan sistem informasi pembayaran perusahaan[12].

COBIT 5 kerangka membantu perusahaan mencapai tujuan tata kelola maupun manajemen TI perusahaan. COBIT 5 memungkinkan TI dikelola diatur cara lebih menyeluruh, meliputi seluruh lingkup bisnis lingkup area fungsional TI, mempertimbangkan kepentingan stakeholder internal, eksternal berhubungan dengan TI. COBIT 5 memiliki lima prinsip kunci tata kelola manajemen TI perusahaan, memungkinkan perusahaan membangun kerangka tata kelola manajemen efektif, efisien, mengoptimalkan investasi penggunaan TI agar mendapatkan keuntungan bagi para stakeholder.[17]

Perbaikan manajemen layanan pengajuan cuti ini tidak hanya akan memberikan manfaat langsung dalam bentuk proses kerja yang lebih efisien, tetapi juga manfaat jangka panjang seperti peningkatan kepuasan karyawan, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi terkait manajemen cuti, serta peningkatan integritas data. Dengan demikian, perancangan manajemen layanan pengajuan cuti berbasis IT dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 bukan hanya menjadi solusi untuk menutup gap yang ada, tetapi juga sebagai langkah proaktif dalam menjawab tantangan dan dinamika bisnis yang semakin kompleks. Oleh karena itu, rekomendasi perbaikan yang diusulkan sebaiknya segera diimplementasikan.[18]

COBIT 5 memiliki siklus hidup yang berinti pada tiga dimensi yaitu: perbaikan berkesinambungan/ continual improvement, pemberdayaan perubahan/ change enablement, dan pengelolaan program/ *programme management*. [19]

COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif[20]

Salah satunya dengan menerapkan peraturan mengenai absensi karyawan. Salah satu kegunaan absensi bagi pihak karyawan adalah memudahkan dalam perhitungan kemungkinan karyawan untuk mendapatkan upah. Informasi absensi sangat berguna bagi pihak perusahaan antara lain untuk melakukan evaluasi kepada kinerja karyawan dan pembuatan tolak ukur ke depan untuk perkembangan yang lebih baik[21]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Metode Penelitian

a. Studi Literatur

Studi literatur memiliki tujuan untuk mendapatkan pengetahuan dari subjek dan objek yang sedang diteliti. Studi literatur dalam menggunakan penelitian ini diambil dari sumber informasi relevan sesuai topik penelitian seperti buku, dokumen resmi, artikel ilmiah, dan jurnal.

b. Mendefinisikan Masalah

Langkah awal adalah melakukan analisa masalah pada Sistem Informasi presensi pada aplikasi absensi PT. Intan Salsabila adakah kendala pada aplikasi absensi tersebut. Hasil identifikasi permasalahan penelitian ini antara lain:

1. Belum terdapat Standart Operation untuk penggunaan aplikasi absensi.
2. Tidak terdapat peringatan bila karyawan terlambat masuk kerja.

c. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan pengamatan secara langsung terhadap proses yang sedang berjalan pada PT. Intan Salsabila beralamat Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 55 C Jakarta 12810 – Indonesia.

2. Wawancara

Melakukan kegiatan tanya jawab dengan karyawan PT. Intan Salsabila dengan teknologi informasi tersebut untuk mendapatkan informasi dan data – data yang sesuai dengan kebutuhan. Wawancara merupakan bagian kegiatan untuk menggali informasi spesifik selain berdasarkan kuesioner dan verifikasi hasil kuesioner.

3. Kuesioner

Pada bagian kuisisioner, penulis menggunakan google form yang disebar secara *online* kepada karyawan-karyawan di PT. Intan Salsabila yang tersebar di beberapa kota. Disini penulis menggunakan sub domain diantaranya DSS02 Manage service requests and incidents, MEA01 *Monitor, evaluate and assess performance and conformance*. Kuisisioner dibuat beberapa pertanyaan sesuai dengan sub domain dan menggunakan skala likert sebagai tingkatan/bobot dari sebuah pertanyaan.

d. Menganalisis Data

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan dari kuesioner dan wawancara selanjutnya dilakukan proses analisis data. Tahapan yang dilakukan selanjutnya menganalisis data untuk diinterpretasikan dan mendiskripsikan dalam bentuk temuan sebagai acuan memberikan rekomendasi. Langkah – langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

1. *Analisis Capability Level*

Audit Pada tahapan ini dilakukan pada sistem informasi absensi menggunakan pengambilan data dengan cara kuisisioner lalu menyebarkan ke karyawan. Pembuatan kuisisioner berdasarkan *framework* Cobit 5 dengan acuan pada sub domain DSS01 dan DSS 02, MEA01. Hasil tahap terakhir menganalisis, pengolahan data lalu menentukan capability level dari masing-masing sub domain sesuai framework Cobit 5.

$$\text{Indeks Kematangan} = \frac{\sum \text{Jawaban Quisioner}}{\sum \text{Domain Proses}} \quad (1)$$

Nilai indeks kuesioner ditentukan, langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai indeks maturitas dengan menggunakan rumus:

$$\text{Maturity Index} = \frac{\% \text{ Ketercapaian}}{\text{Work Product}} \times \text{Indeks Kuesioner} \quad (2)$$

Menentukan nilai kematangan domain dengan rumus berikut:

$$\text{Maturity Level} = \frac{\sum \text{Maturity Index Domain}}{\sum \text{Domain Proses}} \quad (3)$$

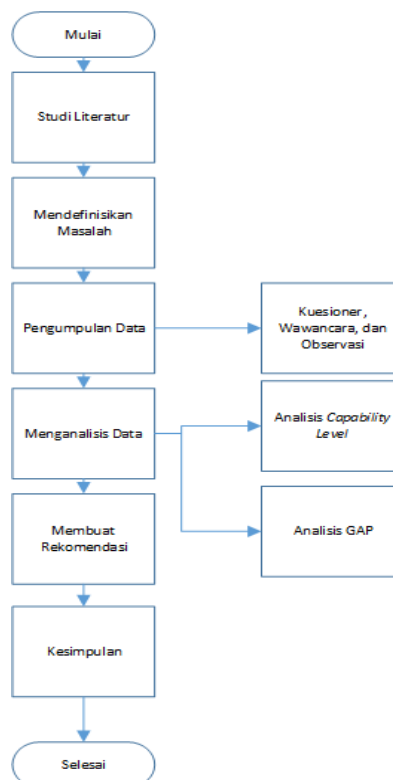
2. Gap analisis, jarak kesenjangan sebagai perbandingan antara kinerja aktual dengan kinerja potensial sesuai harapan. Metode dibuat agar mengetahui apakah sistem digunakan di perusahaan mencapai tujuan.

e. Pemberian Rekomendasi

Rekomendasi Setelah melakukan proses strategi perbaikan kemudian dilakukan rekomendasi berdasarkan domain yang terkait dari COBIT 5.

f. Kesimpulan

Dari data yang telah dihitung, maka akan menghasilkan nilai dari capability level di PT. Intan Salsabila yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan untuk rumusan masalah.



Gambar 1. Tahapan Metode penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Menentukan Tingkat Kematangan

a. Level Kematangan MEA01(*Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance*)

Tabel 1. Hasil Kuesioner MEA01.01 *Establish a monitoring approach*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>					
Sub Kontrol	MEA01.01 <i>Establish a monitoring approach</i>					
Tujuan Audit: Pemantauan untuk menentukan tujuan, cakupan, dan metode untuk mengukur solusi dan layanan yang diterapkan dalam kontribusi terhadap tujuan perusahaan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah staff TI sudah terus menjaga pendekatan monitoring dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan?			3R	35R	6R

Hasil kuesioner pada tabel 1 MEA01.01 *Establish a monitoring approach* mempunyai 1 pertanyaan yang sudah dikumpulkan jawabannya , di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA 01.01.01}=(1*0)+(2*0)+(3*3)+(4*35)+(5*6)=179$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner MEA 01.01} =179$$

$$\text{Indeks kuisisioner MEA 01.01} =179/1 =179$$

$$\text{Nilai WP aktual 50\%; nilai WP Standar dari MEA 01}=7$$

$$\text{Maturity indeks}=(50\%/7)*175=12,5$$

Tabel 2. Hasil Kuesioner MEA01.02 *Set performance and coformance target*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>					
Sub Kontrol	MEA01.02 <i>Set performance and coformance target</i>					
Tujuan Audit: Meninjau secara berkala dalam memperbarui dan menyetujui kinerja dalam kesesuaian target serta mengkomunikasikan perubahan yang diusulkan						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah ada untuk mereview kinerja karyawan dalam kurun waktu satu bulan evaluasi sasaran metrik yang relevan dan terukur?		1R	7R	23R	12R

Hasil kuesioner pada tabel 2MEA01.02 *Set performance and coformance target* pada mempunyai 1 pertanyaan yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA 01.02.01}=(1*0)+(2*1)+(3*7)+(4*23)+(5*12)=175$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner MEA 01.02} = 175$$

$$\text{Indeks kuisisioner MEA 01.02}=175/1=175$$

$$\text{Nilai WP aktual 50\%; nilai WP Standar dari MEA 01}=7$$

$$\text{Maturity indeks}=(50\%/7)*175=12,5$$

Tabel 3. Hasil Kuesioner MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>					
Sub Kontrol	MEA01.03 <i>Collect and process performance and conformance data</i>					
Tujuan Audit: Mengelola serta mengumpulkan data yang tepat waktu dan akurat dengan menggunakan alat dan sistem yang sesuai untuk pengelolaan dan format data analisis						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah telah diadakan kegiatan pengumpulan data dari proses yang didefinisikan secara otomatis?		1R	6R	23R	14R

Hasil kuesioner pada tabel 3 MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data* dengan pertanyaan 1 pertanyaan, yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kuisisioner MEA 01.03.01}=(1*0)+(2*1)+(3*6)+(4*23)+(5*14)=182$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner MEA 01.03}=182$$

$$\text{Indeks kuisisioner MEA 01.03}=182/1=182$$

Maturity indeks=(50%/7)*182=13

Tabel 4. Hasil Kuesioner MEA01.04 *Analyse and report performance*

Nama Kontrol	MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>					
Sub Kontrol	MEA01.04 <i>Analyse and report performance</i>					
Tujuan Audit:	Meninjau dan melaporkan kinerja absensi secara berkala dengan menggunakan metode yang ringkas, mudah dimengerti dan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dalam menggunakan aplikasi absensi					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah staff TI telah merancang laporan kinerja proses yang ringkas dan mudah dimengerti?			7R	32R	5R

Hasil kuesioner pada tabel 4 Hasil Kuesioner MEA01.04 *Analyse and report performance* dengan 1 pertanyaan yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisisioner MEA 01.04.01= (1*0)+(2*0)+(3*7)+(4*32)+(5*5)=174

Total Nilai Kuisisioner MEA 01.04=174

Indeks kuisisioner MEA 01.04=174/1=174

Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari MEA 01=7

Maturity indeks= (50%/7)*174=12,43

Tabel 5. Manturity Level Domain MEA 01

Sub Domain	Nama Kontrol	Maturity Indeks
MEA01 <i>Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance</i>	MEA01.01 <i>Establish a monitoring approach</i>	12,79
	MEA01.02 <i>Set performance and coformance target</i>	12,50
	MEA01.03 <i>Collect and process performance and conformance data</i>	13,00
	MEA01.04 <i>Analyse and report performance</i>	12,43
Total Manturity Indeks		50,71
Manturity Level Domain MEA01.02 =50,71/4		12,68

Pada tabel 5 *Manturity Level Domain MEA 01* terdapat nilai MEA01.01 *Establish a monitoring approach* nilai *manturity indeks* 12,79, MEA01.02 *Set performance and coformance target* *manturity indeksnya* 12,50, MEA01.03 *Collect and process performance and conformance data* *manturity indeks* 13, MEA01.04 *Analyse and report performance* *manturity indeks* 12,43 total *manturity* 50,71, setelah mendapatkan nilai *maturity indeks*, semua nilai ditotalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity levelnya* telah ditemukan untuk domain DSS01 senilai 12,68 atau senilai 1268%, dan berdasarkan pada persentase perhitungan tersebut berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* yaitu telah terlaksana kegiatan dan prosedur operasional yang dibutuhkan untuk memberikan layanan TI sesuai dengan yang direncanakan.

b. Level Kematangan DSS01 – *Manage Operations*

1. Hasil Kuesioner Kuesioner DSS01 *Manage Operations*

Tabel 6. Hasil Kuesioner Kuesioner DSS01 *Manage Operations*

Nama Kontrol	DSS01 – <i>Manage Operations</i>					
Sub Kontrol	DSS01.01 <i>Perform Operational Procedure</i>					
Tujuan Audit:	Mengevaluasi bahwa proses absensi sejalan dengan strategi perusahaan. Memberikan respons yang tepat waktu dan efektif terhadap permintaan pengguna. Proses yang berjalan terhadap prosedur yang disepakati dan persyaratan telah diidentifikasi dan dipatuhi, dan integrasikan kepatuhan TI dengan kepatuhan perusahaan secara keseluruhan.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Penerapan sistem absensi menjadi lebih praktis?	1R		4R	20R	19R
2	Saat proses pembacaan dan verifikasi sistem absensi memiliki ketelitian yang tinggi?		1R	4R	22R	14R
3	Apakah sistem absensi dapat berjalan dengan tepat sesuai fungsinya?		1R	3R	26R	14R
4	Apakah pengamanan pada system absensi dari pihak luar dapat dicegah?		5R	3R	21R	15R
5	Apakah sistem absensi memudahkan anda?				31R	13R

Pada tabel 6, hasil Kuesioner Kuesioner DSS01 *Manage Operations* hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai KuisisionerDSS01.01.01= (1*1)+(2*0)+(3*4)+(4*20)+(5*19)=188

Nilai Kuisisioner DSS01.01.02= $(1*0)+(2*1)+(3*4)+(4*22)+(5*44)=322$
 Nilai Kuisisioner DSS01.01.03= $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*26)+(5*14)= 185$
 Nilai Kuisisioner DSS01.01.04= $(1*0)+(2*5)+(3*3)+(4*21)+(5*15)=178$
 Nilai Kuisisioner DSS01.01.05= $(1*0)+(2*0)+(3*0)+(4*31)+(5*13) =189$
 Total Nilai Kuisisioner DSS 01.0 =1062
 Indeks kuisisioner DSS 01.01= $1062/5 =212,4$
 Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS 01=10
 Maturity indeks= $(50\%/10)*212,4= 10,62$

Tabel 7. Hasil Kuisisioner DSS01.02 Manage outsources IT services

Nama Kontrol		DSS01 – Manage Operations				
Sub Kontrol		DSS01.02 Manage outsources IT services				
Tujuan Audit: Pengoprasian dalam mengelola layanan IT untuk menjaga informasi perusahaan untuk keamanan proses informasi sesuai dengan kontrak SLA yang menghasilkan perencanaan audit independen dalam jaminan operasional disepakati dan ditangani dengan sesuai						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Instansi telah memastikan bahwa kebutuhan untuk keamanan data dalam proses informasi telah ditaati sesuai dengan perjanjian pihak ke tiga yang menyediakan layanan <i>service level agreement</i> (SLA	1R	1R	4R	23R	15R
2	Apa sudah ada SOP dan perjanjian tentang pengolahan kebutuhan intansi dengan pihak ketiga dalam operasional IT?		1R	8R	20R	15R
3	Adakan proses integrasi manajemen TI internal dengan orang pihak ketiga misalnya dalam hal kinerja dan kapasitas perencanaan, manajemen perubahan, management konfigurasi, permintaan layanan, manajemen		2R	4R	23R	15R
4	Permasalahan, manajemen problem, manajemen keamanan, kelangsungan bisnis dan pemantauan kinerja proses pelaporan?		1R	3R	25R	15R
5	Apakah ada jadwal audit rutin untuk memastikan sistem berjalan dengan baik?		1R	6R	34R	3R

Pada tabel 7 Hasil Kuisisioner DSS01.02 Manage outsources IT services, hasil kuisisioner yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisisioner DSS01.02.01= $(1*1)+(2*1)+(3*4)+(4*23)+(5*15)= 182$
 Nilai Kuisisioner DSS01.02.02= $(1*0)+(2*1)+(3*8)+(4*20)+(5*15)= 181$
 Nilai Kuisisioner DSS01.02.03= $(1*0)+(2*2)+(3*4)+(4*23)+(5*15)=183$
 Nilai Kuisisioner DSS01.02.04= $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*25)+(5*15)=186$
 Nilai Kuisisioner DSS01.02.05= $(1*0)+(2*1)+(3*6)+(4*34)+(5*3) =171$
 Total Nilai Kuisisioner DSS 01.02 =903
 Indeks kuisisioner DSS 01.02= $903/5 = 180,6$
 Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS 01=10
 Maturity indeks= $(50\%/10)*180,6 = 8,40$

Tabel 8. Hasil Kuisisioner DSS01.03 Monitor IT infrastructure

Nama Kontrol		DSS01 – Manage Operations				
Sub Kontrol		DSS01.03 Monitor IT infrastructure				
Tujuan Audit: Pemantauan infrastruktur TI dalam menyimpan cukup dalam log operasi yang menemukan keseimbangan antara hasil palsu dan kejadian penting sehingga log peristiwa tidak dipenuhi data yang tidak perlu kegiatan operasional						
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah ada pemeliharaan terhadap layanan dari sistem absensi?			7R	22R	15R
2	Adakah peraturan yang mengidentifikasi dan mencatat pelanggaran dalam melakukan absensi?		1R	5R	25R	13R
3	Apakah sistem dapat penyimpanan laporan absensi dengan baik, sebagai bahan pertimbangan penilaian karyawan dimasa yang akan datang?		2R	2R	23R	17R
4	Adanya proses monitoring permasalahan yang ada dan dievaluasi secara berkala?			4R	24R	16R
5	Apakah sistem dapat mencatat semua laporan dalam tepat waktu?			2R	26R	16R

Pada tabel 8 Hasil Kuesioner DSS01.03 Monitor IT infrastructure , hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisioner DSS01.03.01= $(1*0)+(2*0)+(3*7)+(4*22)+(5*15)=184$
 Nilai Kuisioner DSS01.03.02= $(1*0)+(2*1)+(3*5)+(4*25)+(5*13)=182$
 Nilai Kuisioner DSS01.03.03= $(1*0)+(2*2)+(3*2)+(4*23)+(5*17)=187$
 Nilai Kuisioner DSS 01.03.04= $(1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*24)+(5*16)=188$
 Nilai Kuisioner DSS01.03.05= $(1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*26)+(5*16)=190$
 Total Nilai Kuisioner DSS 01.03 =931
 Indeks kuisioner DSS 01.03= $931/5 =89$
 Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS 01.03=10
 Maturity indeks= $(50\%/10)*89=4,45$

Tabel 9. Hasil Kuesioner DSS01.04 Manage the environment

Nama Kontrol	DSS01 – Manage Operations					
Sub Kontrol	DSS01.04 Manage the environment					
Tujuan Audit:	Mempertahankan langkah – langkah untuk perlindungan terhadap faktor lingkungan. Menginstal atau memasang peralatan khusus dan perangkat untuk memonitor dan mengontrol lingkungan					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Adakah proses identifikasi bencana yang mungkin terjadi di area dimana fasilitas TI berada		1R	6R	33R	4R
2	Apakah keamanan peralatan TI berfungsi dalam pecegahan dari pihak luar dengan baik?		1R	3R	38R	2R
3	Apakah fasilitas TI berada pada tempat yang aman?		1R	7R	20R	16R
4	Apakah perawatan dan pemantauan perangkat berjalan secara teratur?		1R	4R	27R	12R
5	Apakah ada SOP terhadap alarm pemberitahuan dan solusi otoritas tanggap darurat?			5R	38R	1R
6	Situs TI dapat meminimalisasikan dampak resiko lingkungan?	1R	2R	5R	34R	2R
7	Situs TI dan ruang server berada pada tempat yang terpelihara dan terjaga keamanannya?		1R	3R	25R	15R

Pada tabel 9 Hasil Kuesioner DSS01.04 Manage the environment, dengan hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisioner DSS01.04.01= $(1*0)+(2*1)+(3*6)+(4*33)+(5*4) =172$
 Nilai Kuisioner DSS01.04.02= $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*38)+(5*2) =173$
 Nilai Kuisioner DSS01.04.03= $(1*0)+(2*1)+(3*7)+(4*20)+(5*16)=183$
 Nilai Kuisioner DSS01.04.04= $(1*0)+(2*1)+(3*4)+(4*27)+(5*12)=182$
 Nilai Kuisioner DSS01.04.05= $(1*0)+(2*0)+(3*5)+(4*38)+(5*1) =172$
 Nilai Kuisioner DSS01.04.06= $(1*1)+(2*2)+(3*5)+(4*34)+(5*2) =166$
 Nilai Kuisioner DSS01.04.07= $(1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*25)+(5*15) =186$
 Total Nilai Kuisioner DSS 01.03 =1.234
 Indeks kuisioner DSS 01.03 = $1234/7 =176,29$
 Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS 01.03=10
 Maturity indeks= $(50\%/10)*176,29 =8,81$

Tabel 10. Hasil Quisioner DSS01.05 Manage facilities

Nama Kontrol	DSS01 – Manage Operations					
Sub Kontrol	DSS01.05 Manage facilities					
Tujuan Audit:	Mengelola fasilitas, termasuk tenaga / jaringan listrik dan peralatan komunikasi, sesuai dengan peraturan perundang – undangan, persyaratan teknis dan bisnis, spesifikasi vendor dan pedoman kesehatan dan keselamatan.					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Sejauh mana proses pemeriksaan kebutuhan fasilitas TI untuk melindungi perangkat dari fluktuasi daya dengan kebutuhan perencanaan kelangsungan bisnis lainnya?			6R	24R	14R
2	Sejauh mana proses uji mekanisme satu daya dan memastikan daya dapat beralih ke pasokan tanpa ada efek signifikan operasi bisnis?		3R	7R	25R	9R
3	Memastikan fasilitas dari gedung/ruang TI memiliki lebih dari satu sumber yang saling terhubung?		2R	5R	24R	13R
4	Apakah konfirmasi pemasangan kabel di luar lokasi TI berada dibawah tanah dan terlindungi		2R	5R	31R	6R

5	Sudah dipastikan pemasangan kabel dan penambalan fisik terstruktur dan teratur?	1R	4R	25R	14R
6	Memastikan bahwa lokasi TI dan fasilitas telah sesuai dengan aturan kesehatan dan keselamatan yan berlaku dari vendor		3R	36R	5R
7	Pencatatan, pengelolaan dan memonitor permasalahan yang terjadi pada fasilitas sejalan dengan proses manajemen TI?	1R	5R	38R	
8	Klasifikasi penentuan prioritas permasalahan yang terjadi dengan baik?		4R	36R	4R

Pada tabel Tabel 10 Hasil Quisioner DSS01.05 *Manage facilities*, dengan hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.01} = (1*0)+(2*0)+(3*6)+(4*24)+(5*14)=184$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.02} = (1*0)+(2*3)+(3*7)+(4*25)+(5*9) = 172$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.03} = (1*0)+(2*2)+(3*5)+(4*24)+(5*13)=180$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.04} = (1*0)+(2*2)+(3*5)+(4*31)+(5*6) = 173$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.05} = (1*0)+(2*1)+(3*4)+(4*25)+(5*14)=184$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.06} = (1*1)+(2*0)+(3*3)+(4*36)+(5*5) = 179$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.07} = (1*1)+(2*0)+(3*5)+(4*38)+(5*0) = 168$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS01.05.08} = (1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*36)+(5*4) = 176$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner DSS 01.05} = 1416$$

$$\text{Indeks kuisisioner DSS 01.03} = 1416/8 = 177$$

$$\text{Nilai WP aktual 50\%; nilai WP Standar dari DSS 01.03} = 10$$

$$\text{Maturity indeks} = (50\%/10)*177 = 8,85$$

Tabel 11. Maturity Level Domaian DSS 01 - *Manage Operations*

Sub Domain	Nama Kontrol	Maturity Indeks
DSS01 – <i>Manage Operations</i>	DSS01.01 <i>Perform Operational Procedure</i>	10,62
	DSS01.02 <i>Manage outsources IT services</i>	8,40
	DSS01.03 <i>Monitor IT infrastructure</i>	4,45
	DSS01.04 <i>Manage the environment</i>	8,81
	DSS01.05 <i>Manage facilities</i>	8,85
Total Manturity Indeks		41,13
Manturity Level Domain DSS01		41,13/5 = 8,23

Pada tabel 11 Maturity Level Domaian DSS 01 - *Manage Operations*, pada DSS01.01 *Perform Operational Procedure* manturity indeks 10,62, DSS01.02 *Manage outsources IT services* manturity indek 8,40, DSS01.03 *Monitor IT infrastructure* manturity indeks 4,45, DSS01.04 *Manage the environment* manturity indeks 8,81, DSS01.05 *Manage facilities* manturity indeks, 8,85, setelah mendapatkan nilai *maturity* indeks, semua nilai ditotalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity* levelnya telah ditemukan untuk domain DSS01 senilai 8,23 atau senilai 823%, dan berdasarkan pada persentase perhitungan tersebut berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* yaitu telah terlaksana kegiatan dan prosedur operasional yang dibutuhkan untuk memberikan layanan TI sesuai dengan yang direncanakan.

2. Level DSS02 – *Manage service request and Incidents*

Tabel 12. Hasil Kuesioner DSS02.01 Define Incident and Service Request Classification Schemes

Nama Kontrol	DSS02 – <i>manage service request and Incidents</i>					
Sub Kontrol	DSS02.01 <i>Define Incident and Service Request Classification Schemes</i>					
Tujuan Audit:	Menentukan skema, model klarifikasi permintaan layanan					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah ada mekanisme untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko terkait dengan akses ke informasi dan teknologi?	1R	3R	34R	4R	
2	Adanya kalsifikasi prioritas kriteria permasalahan layanan?	1R	5R	34R	4R	
3	Seberapa baik prosedur eskalasi insiden, terutama untuk insiden besar dan keamanan inside ?		4R	34R	6R	

Hasil kuesioner pada tabel 12 yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS02.01.01} = (1*0)+(2*1)+(3*3)+(4*34)+(5*4)=167$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS02.01.02} = (1*0)+(2*1)+(3*5)+(4*34)+(5*4) = 173$$

$$\text{Nilai Kuisisioner DSS02.01.03} = (1*0)+(2*0)+(3*4)+(4*34)+(5*6) = 178$$

$$\text{Total Nilai Kuisisioner DSS 02.01} = 518$$

$$\text{Indeks kuisisioner DSS02.01} = 518/3 = 172,67$$

Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS02=10
 Maturity indeks= (50%/10)*172,67=8,63

Tabel 13. Kuesioner DSS02 – *Manage service request and Incidents*

Nama Kontrol	DSS02 – manage service request and Incidents					
Sub Kontrol	DSS02.02 Record, classify, and priortise request and incidents					
Tujuan Audit:	Mengidentifikasi, mencatat, mengklarifikasi permintaan layanan, insiden, menetapkan prioritas sesuai kritikalitas bisnis, perjanjian pelayanan					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1.	Proses pencatatan informasi yang relevan dapat ditangani efektif ?			2R	29R	13R
2	Apakah ada mekanisme untuk merekam, mengklasifikasi, dan memprioritaskan permintaan layanan?			2R	38R	4R

Hasil kuesioner pada tabel 13 yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisioner DSS02.02.01= (1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*29)+(5*13)=187

Nilai Kuisioner DSS02.02.2= (1*0)+(2*0)+(3*2)+(4*38)+(5*4) =178

Total Nilai Kuisioner DSS02.02 = 365

Indeks kuisioner DSS02.02= 365/2 =182,5

Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS 02.02=10

Maturity indeks= (50%/10)*182,5= 9,13

Tabel 14. Hasil Kuesioner DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request

Nama Kontrol	DSS02 – manage service request and Incidents					
Sub Kontrol	DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request					
Tujuan Audit:	Memilih prosedur permintaan tepat, memverifikasi bahwa permintaan layanan memenuhi kriteria yang didefinisi serta mendapat persetujuan jika diperlukan, memenuhi permintaan					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Verifikasi pengguna berjalan efektif?			1R	41R	2R
2	prosedur terstruktur dari permintaan layanan apabila Apakah sudah terdapat dibutuhkan saat karyawan ingin mengajukan ganti cuti.		1R	4R	23R	16R

Hasil kuesioner pada tabel 14 yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisioner DSS02.03.1= (1*0)+(2*0)+(3*1)+(4*41)+(5*2)=100

Nilai Kuisioner DSS02.03.2= (1*0)+(2*1)+(3*4)+(4*23)+(5*16)=100

Total Nilai Kuisioner DSS 02.03 =200

Indeks kuisioner DSS02.03 =200/2= 100

Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS 01=10

Maturity indeks =(50%/10)*100=5

Tabel 15. Hasil Kuesioner DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents

Nama Kontrol	DSS02 – manage service request and Incidents					
Sub Kontrol	DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents					
Tujuan Audit:	Mengidentifikasi dan merekam gejala – gejala insiden, menentukan kemungkinan penyebab insiden dan mengalokasikan penyelesaiannya					
No.	Pertanyaan	Tingkat Persetujuan				
		1	2	3	4	5
1	Apakah sudah memiliki prosedur yang jelas untuk menyelidiki, menegakkan diagnosa, dan mengalokasikan insiden terkait dengan akses ke informasi dan teknologi		1R	7R	25R	11R

Hasil kuesioner yang terdapat pada tabel 15 yang sudah dikumpulkan di mana ada 44 responden, selanjutnya akan diproses perhitungan dengan Cobit 5 sebagai berikut:

Nilai Kuisioner DSS02.04.1= (1*0)+(2*1)+(3*7)+(4*25)+(5*11)=178

Total Nilai Kuisioner DSS02.04=178

Indeks kuisioner DSS02.04 =178/1= 178

Nilai WP aktual 50%; nilai WP Standar dari DSS02.04 =10

Maturity indeks = (50%/10)*178=8,9

Tabel 16. Maturity Level domain DSS02 – Manage service request and Incidents

Sub Domain	Nama Kontrol	Maturity Indeks
------------	--------------	-----------------

DSS02 – Manage service request and Incidents	DSS02.01 Define Incident and Service Request Classification Schemes	8,63
	DSS02.02 Record, classify, and prioritise request and incidents	9,13
	DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request	5,00
	DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents	8,90
	Total Manturity Indeks	31,66
Manturity Level Domain DSS02=31.66/4		7,91

Pada tabel 16 telah mendapatkan nilai *maturity* indeks, terdiri dari DSS02.01 Define Incident and Service Request Classification Schemes manturity indeks 8,63, DSS02.02 Record, classify, and prioritise request and incidents nilai manturity indeks 9,13, DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request, nilai manturity indeks 5, DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents nilai manturity indeks 8,90, dan semua nilai ditotalkan dan proses untuk perhitungan mencari nilai *maturity* levelnya telah ditemukan untuk domain DSS02 senilai 7,91 atau senilai 791%, dan berdasarkan pada persentase perhitungan tersebut berarti sudah mencapai level F atau *Fully Achieved* yaitu telah terlaksana kegiatan dan prosedur operasional yang dibutuhkan untuk memberikan layanan TI sesuai dengan yang direncanakan.

Tabel 17. Maturity Level Sistem Informasi Aplikasi Presensi Online

Domain	Total Maturity Indeks	Maturity Level
DSS01.01 Perform Operational Procedure	41,13	8,23
DSS01.02 Manage outsources IT services		
DSS01.03 Monitor IT infrastructure		
DSS01.04 Manage the environment		
DSS01.05 Manage facilities		
DSS02.01 Define Incident and Service Request Classification Schemes	31,66	7,91
DSS02.02 Record, classify, and prioritise request and incidents		
DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request		
DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents		
MEA01.01 Establish a monitoring approach	50,71	12,68
MEA01.02 Set performance and coformance target,		
MEA01.03 Collect and process performance and conformance data		
MEA01.04 Analyse and report performance		
JUMLAH	123,50	28,82
Nilai Rata-Rata Maturity Indeks	41,17	
Nilai Rata-Rata Tingkat Capability/Maturity Level		9,61

Pada tabel 17 Maturity Level Sistem Informasi Aplikasi Presensi Online terdapat semua Domain DSS01.01 Perform Operational Procedure, DSS01.02 Manage outsources IT services, DSS01.03 Monitor IT infrastructure, DSS01.04 Manage the environment, DSS01.05 Manage facilities total manturity 41,13 manturity level 8,23, sedangkan dari DSS02.01 Define Incident and Service Request Classification Schemes, DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request, DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents, total manturity 3,66 dan manturity level 7,91, dan MEA01.01 Establish a monitoring approach, MEA01.03 Collect and process performance and conformance data, MEA01.04 Analyse and report performance, manturity indeks 50,71 dan manturity level 12,68. Untuk perhitungan rata-rata *maturity* level dari domain DSS01 dan DSS02, MEA 01 yaitu 9,61 atau 961% yang dapat diimplementasikan ke dalam skala rating berada pada level F atau *fully achieved*, menandakan sudah adanya pendekatan yang lengkap, sistematis serta pencapaian yang penuh. Dan dari hasil perhitungan di atas, maka sudah mencapai indeks pembulatan lebih dari 5 yaitu *optimised*

c. Nilai Kesenjangan Kematangan Saat ini

Berdasarkan hasil perhitungan dari penilaian proses DSS01 dan DSS02, dan MEA 01 maka nilai GAP merupakan selisih antara nilai *maturity* level dengan target level, yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. GAP Capability Level

Sub Domain	Deskripsi	Manrurity Level	Target Level	Gap
DSS01.01	DSS01.01 Perform Operational Procedure	10,62	5,00	5,62
DSS01.02	DSS01.02 Manage outsources IT services	8,40	5,00	3,40
DSS01.03	DSS01.03 Monitor IT infrastructure	4,45	5,00	0,55
DSS01.04	DSS01.04 Manage the environment	8,81	5,00	3,81
DSS01.05	DSS01.05 Manage facilities	8,85	5,00	3,85
DSS02.01	DSS02.01 Define Incident and Service Request Classification Schemes	8,63	5,00	3,63

DSS02.02	DSS02.02 Record, classify, and priortise request and incidents	9,13	5,00	4,13
DSS02.03	DSS02.03 Verify, approve and fulfill service request	5,00	5,00	0,00
DSS02.04	DSS02.04 Investigate, Diagnose and Allocate Incidents	8,90	5,00	3,90
MEA01.01	MEA01.01 Establish a monitoring approach	8,63	5,00	3,63
MEA01.02	MEA01.02 Set performance and coformance target	9,13	5,00	4,13
MEA01.03	MEA01.03 Collect and process performance and conformance data	5,00	5,00	0,00
MEA01.04	MEA01.04 Analyse and report performance	8,90	5,00	3,90
Jumlah		104,45		
Nilai Rata-Rata Maturity Indeks		34,82		
Nilai Rata-Rata Tingkat Capability/Maturity Level		8,03		

Dari penelitian tersebut dihasilkan rekomendasi penulis sebaiknya melakukan penelitian selanjutnya pada aplikasi Aplikasi Presensi *Online* dengan domain selain DSS01.03, serta memperhatikan kekurangan yang ada pada Aplikasi Presensi *Online* dan juga berdasarkan hasil peneitian yang sudah ada, rekomendasi lainnya yang juga disarankan oleh penulis adalah membuat inovasi pada proses-proses yang ada di Aplikasi Presensi *Online* sehingga berjalan semakin baik

4. KESIMPULAN

Pada penelitian ini ada beberapa masalah dapat mengurangi efektifitas dan efisiensi absensi seperti akurasi lokasi yang dapat berubah-ubah dari lokasi karyawan, tidak adanya notifikasi peringatan melakukan absensi kerja dan permasalahan sering terjadi yaitu tidak adanya keterangan apabila karyawan terlambat melakukan absensi, belum ada standar operasional perusahaan bila karyawan ada lembur tidak terhitung dengan tepat , dalam aplikasi tidak tertera penjelasan hak cuti karyawan yang bisa dilihat, aplikasi absensi sering eror saat digunakan. Sehingga setiap perusahaan harus terus melakukan inovasi PT. Intan Salsabila berinovasi dengan menerapkan sistem presensi, demi meningkatkan manajemen kehadiran karyawan yang hasil penelitian yang telah dilakukan tentang audit sistem informasi absensi pada PT. Intan Salsabila, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil kuesioner urutan domain dengan nilai tertinggi yaitu domain DSS01.01 Perform Operational Procedure mendapatkan nilai maturity level 10,62 dengan nilai ketercapaian Fully Achieved, mendapat level Optimised Level dalam kapabilitas TI, nilai gap 5,62 dari target level 5 pada urutan pertama, DSS02.02 Record, classify, and priortise request and incidents dan DSS01.03 mempunyai linai GAP -055nialai yang paling kecil yang harus di perbaikiharus di perbaiki kembali didalam aplikasinya mau pun usernya . Untuk domain yang lain harus dipertahankan agar aplikasi atau user yang menggunakan harus menjaga aplikasi tersebut.

REFERENCES

- [1] E. E. W. Tulungen, D. P. E. Saerang, and J. B. Maramis, "Transformasi Digital : Peran Kepemimpinan Digital," *J. EMBA J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 1116–1123, 2022, doi: 10.35794/emba.v10i2.41399. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/41399>
- [2] G. Airlangga, "Mengukur Tingkat Keselarasan Information Technology dan Bisnis (Studi Kasus Perusahaan Start-up Digital Wilayah Jawa)," *J. Buana Inform.*, vol. 9, no. 2, p. 53, 2018, doi: 10.24002/jbi.v9i2.1485. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jbi/article/view/1485>.
- [3] M. A. Wicaksono, Y. Rahardja, and H. P. Chernovita, "Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Edm," *JSil (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 7, no. 1, p. 25, 2020, doi: 10.30656/jsii.v7i1.2027. <https://core.ac.uk/download/pdf/327232564.pdf>
- [4] N. M. I. Purnami and I. W. M. Utama, "Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 9, p. 5611, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p13.
- [5] S. Lailatul I.F, Ratnawati, "Teknologi Informasi Sebagai Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan efektifitas Kerja Di Pengadilan Negeri Magelang Kelas Ib," *J. Maneksi*, vol. 9, no. 2, pp. 436–444, 2020. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/611>.
- [6] J. Nashar and U. Jaya, "Audit Sistem Informasi Absensi Menggunakan Cobit 5," vol. 3, no. 4, pp. 404–409, 2022, doi: 10.47065/josh.v3i4.1787. <https://ejournal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/1787/1172>.
- [7] E. Elly and F. Halim, "Evaluasi Tatakelola Infrastruktur Ti Dengan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Stmik–Stie Mikroskil)," *Sebatik*, vol.22, no.2, pp.74–82, 018, doi:10.46984/sebatik.v22i2.311 <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/311/107>
- [8] R. Wijaya, R. Novita, E. Jonatan, L. A. Novanto, and J. Hartanto, "Audit Sistem Presensi Online Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Penyedia Akses Jaringan Audit Of System Online Attendance Using COBIT 5," vol. 3, no. 2, pp. 21–31, 2020.
- [9] A. P. Rabhani *et al.*, "Audit Sistem Informasi Absensi Pada Kejaksaan Negeri Kota Bandung Menggunakan Framework Cobit 5," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 2, pp. 275–280, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i2.890.
- [10] I. S. Dwi Marisa Efendi, Sigit Mintoro, "Audit Sistem Informasi Pelayanan Perpustakaan Menggunakan Framework COBIT 5.0," pp. 57–64, 2019. <https://www.dccokotabumi.ac.id/ojs/index.php/jik/article/view/147/122>
- [11] P. Khairani, M. L. Hamzah, M. Megawati, and M. Jazman, "Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Kementerian Agama Kota Pekanbaru," *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 5, no. 1, pp. 8–18, 2022, doi: 10.31539/intecom.v5i1.3693. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/view/3693/2156>
- [12] Y. T. Sianipar, N. W. Widiyanti, and A. T. Agustini, "Evaluasi Sistem Informasi Pengupahan PT. Tempu Rejo Menggunakan

- COBIT 5 Domain DSS,” *AKTSAR J. Akunt. Syariah*, vol. 1, no. 2, p. 187, 2018, doi: 10.21043/aktsar.v1i2.5096. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/aktsar/article/view/5096/3267>.
- [13] A. Al-rasyid, “Analisis Audit Sistem Informasi Berbasis COBIT 5 Pada Domain Deliver , Service , and Support (DSS) (Studi Kasus : SIM-BL di Unit CDC PT Telkom Pusat . Tbk) Analysis-Based Information Systems Audit COBIT 5 In the Domain Deliver , Service , and Support ,” vol. 2, no. 2, pp. 6110–6123, 2015. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/2791>
- [14] E. D. Madyatmadja, L. Kusumawati, S. P. Jamil, W. Kusumawardhana, S. Informasi, and U. B. Nusantara, “Infotech: journal of technology information,” *Raden Ario Damar*, vol. 7, no. 1, pp. 55–62, 2021.
- [15] A. Angelia, N. Rahmah, and A. Yulianto, “Audit Sistem Informasi Absensi Pada Pt . Sunar Reka Artha Menggunakan Framework COBIT 5 FOCUS DOMAIN MEA,” no. 1, pp. 138–148, 2023. <https://www.dcckotabumi.ac.id/ojs/index.php/jik/article/view/446/287>
- [16] W. D. Endang Pujiastuti1*, Ari Puspita2, “AUDIT SISTEM INFORMASI PRESENSI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA MENGGUNAKAN COBIT 5,” vol. 8, no. April, 2023, [Online]. Available: <http://jjiiswiratama.org/index.php/home/article/view/250/101>.
- [17] Muhammad Kasfu Hammi, *Process Assessment Model (PAM): Using COBIT 5 of Enterprise IT*, 5th ed. USA: ISACA, 2013.
- [18] A. Alfarisy and T. Sutabri, “Perancangan Manajemen Layanan Pengajuan Cuti Berbasis It Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Build, Acquire And Implement (Bai) Pada Cv Profecta Perdana Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology Homepage: <https://journal Perancanga>,” vol. 1, no. 2, pp. 110–114, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.124>.
- [19] B. Nadhiroh, O. Purwaningrum, and S. Mukaromah, “STUDI LITERATUR : FRAMEWORK COBIT 5 DALAM TATA KELOLA,” *J. Teknol. Inf. dan Komun. SCAN*, vol. XVI, no. ISSN 2686-6099, 2021, [Online]. Available: <http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/scan/article/view/2598/1858>.
- [20] R. P. Kusuma, “Audit Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Domain Dss (Deliver,Service, and Support) (Studi Kasus : Konsultan Manajemen Pusat),” *J. Digit*, vol. 2, no. 1, p. 97, 2020, doi: 10.51920/jd.v9i1.137.
- [21] M. Y. Iis Kartini, “Pengelolaan Penanganan Absensi Karyawan Politeknik LP3I JAKARTA KAMPUS JAKARTA TIMUR,” *JAB*, vol.7,no.2, pp.1689–1699,2021, [Online].Available <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.